



**PENGARUH MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN
MA'HAD ALLAMI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

Disusun guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Farida Wardani
NIM. 100210201009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. atas segala kebesaran persembahan sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang berjasa:

1. Ibu dan Ayah (almarhum) tercinta, yang telah membesarkan dan memberi segenap kemampuan untuk mendidik, memberi semangat yang kuat serta bentuk kasih sayang yang tiada putus;
2. Guru-guru sejak taman Kanak-Kanak sampai dengan perguruan tinggi serta Dosen Pembimbing Skripsi yang turut mendampingi dalam belajar hingga lulus;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

MOTTO

"Didiklah anakmu sesuai dengan jamannya, Karena (kelak) mereka hidup bukan di jamanmu"

(Ali Bin Abi Thalib R.A)*



*) <http://bumiberpelangi.blogspot.co.id/2013/03/parenting-ala-ali-bin-abi-thalib.html>

PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN MA'HAD ALLAMI KABUPATEN
JEMBER TAHUN 2014/2015**

Oleh
Farida Wardani
NIM 100210201009

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd. M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Wardani

NIM : 100210201009

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN MA’HAD ALLAMI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2014/2015.”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Maret 2016

Yang menyatakan,

Farida Wardani

NIM. 100210201009

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN MA’HAD
ALLAMI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2014/2015”**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Farida Wardani
NIM : 100210201009
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Angkatan Tahun : 2010
Tempat, tanggal Lahir : Ngawi, 19 November 1992

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.K
NIP 195812121986021002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP.197211252008122001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENGARUH MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN MA’HAD ALLAMI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2014/2015”**, telah diuji pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 4 Maret 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP 195513081981031003

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP.197211252008122001

Anggota 1

Anggota 2

Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes
NIP 195812121986021002

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP.196107291988022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd.
Nip 195405011983031005

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Bermain Ma’had Allami Kabupaten Jember Tahun 2014/2015”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
2. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Dosen Pembimbing Akademik;
4. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
5. Suami tercinta Ahmad Hisyam, S.Pd yang senantiasa mendampingi, memberi do’a dan semangat tiada henti

6. Para orang tua dan peserta didik Ma'had Allami Summersari Jember selaku responden;
7. Lembaga Ma'had Allami dan pihak yang terkait di dalamnya, baik Kepala Sekolah dan pihak Guru peserta didik Ma'had Allmi Summersari jember yang turut membantu dalam perijinan dan pengumpulan data skripsi ini;
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang saling memperkuat dalam perjuangan agama Allah dan salaing menasehati dalam kebenaran.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari, Amin.

Jember, 4 Maret 2016

Penulis

RINGKASAN

“Pengaruh Media Bahan Alam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Bermain Ma’had Allami Kabupaten Jember Tahun 2014/2015”.

Farida Wardani, 100210201009, 51 Halaman, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam usia emas anak memiliki banyak potensi yang masih tersimpan dan membutuhkan bantuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga anak membutuhkan bimbingan orang tua untuk membantu mengoptimalkan aspek-aspek tumbuh kembang anak termasuk aspek motorik halus. Menurut Jumadilah (2010:2) jika anak mengalami keterlambatan atau tidak adanya tindakan untuk melatih motorik halus, maka fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasah. Maka dari itu anak harus terlatih sejak dini dengan berbagai media untuk membantu mengasah dan mengembangkan motorik halus. Berdasarkan pemaparan di atas rumusan penelitian ini adalah adakah pengaruh media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Belajar Allami 2014/2015?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Manfaat dari penelitian bermanfaat positif bagi pendidikan usia dini khususnya peserta didik Kelompok Bermain Ma’had Allami.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental semu (*Quasi eksperimental*) dengan pola *Time Series Design* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi terdiri dari 10 peserta didik, penentuan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area*, sedangkan pengambilan data menggunakan *cek list*, observasi, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan *Software SPSS v. 16* dengan pengolahan *t-Test* (uji T).

Hasil penelitian menunjukkan analisis melalui uji perbedaan paired sampel T-Test, terbukti ada perbedaan yang signifikan dari media bahan alam, sebelum dan sesudah diberikan trestmen/perlakuan, $t(9)=0,012$; $p<0,05$. Data *posttest* ($M = 41,00$; $SD = 11,20$) memiliki rata rata yang lebih besar dari pada data *pretest* ($M=60,70$; $SD = 10,23$). Karena nilai rata rata atau mean rata rata *posttest* lebih besar dari pada mean *pretest*, berarti media bahan alam memiliki pengaruh meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik. Apabila dilihat hasil prosentase pretest terdapat hasil terdapat 12,7% peserta didik megalami perkembangan motorik halus kurang baik, 75,3% cukup baik, 12% mengalami perkembangan baik. Sedangkan pada *pretest* ke II terdapat 12% kurang baik, 70,7% cukup baik dan 17,3 mengalami perkembangan baik. pada hasil Posttest juga terdapat hasil peningkatan yang signifikan terdapat 0% peserta didik megalami perkembangan motorik halus kurang baik, 37,3% motorik halus cukup baik, 67,7% perkembangan motorik halus baik. Sedangkan pada *posttest* II terdapat 0% motorik halus kurang baik, 26,7% cukup baik, dan 73,3% peserta didik megalami perkembangan motorik halus baik.

Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Keduanya memiliki selisih dan dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Disarankan bagi Pendidik Kelompok Bermain Ma'had Allami, dan praktisi dunia pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan media bahan alam. Disamping itu adanya dukungan pelaksanaan pengembangan media bahan alam sebagai salah satu media pembelajaran dalam mengasah dan mengembangkan motorik halus peserta didik.

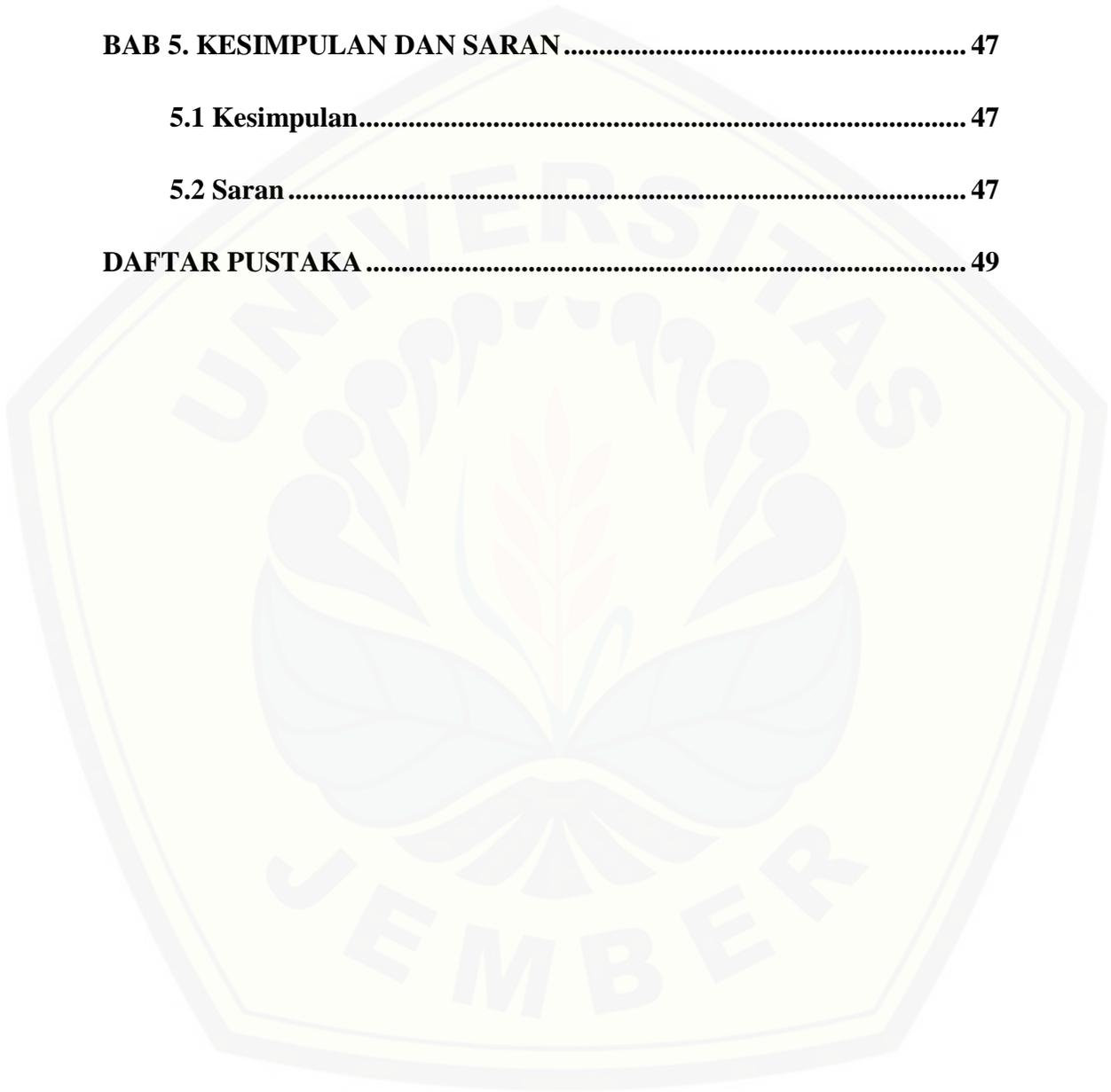
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	II
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PEMBIMBING.....	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Media Bahan Alam	5
2.1.1 Daun kering	6
2.1.2 Pasir	7
2.1.3 Biji-bijian.....	8
2.2 Perkembangan Motorik Halus	8
2.2.1 Menjepit.....	10
2.2.2 Meremas	11
2.2.3 Menempel	12
2.3 Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus	12
2.4 Hipotesis Penelitian	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	15
3.3 Teknik Penelitian Dan Responden Penelitian.....	16
3.4 Definisi Operasional Variabel	17
3.4.1 Media Bahan Alam	17
3.4.2 Perkembangan Motorik Halus	18

3.5 Rancangan/Desain Penelitian	18
3.6 Data Dan Sumber Data	20
3.7 Metode Pengumpulan Data	21
3.7.1 Metode Observasi	21
3.7.2 Metode Dokumentasi.....	22
3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas	22
3.8.1 Uji Validitas.....	22
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.9 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	27
3.9.1 Teknik Pengolahan Data.....	27
3.9.2 Analisis Data.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Profil Kelompok Bermain Ma’had Allami.....	31
4.2 Penyajian Data.....	38
4.2.1 Media Bahan Alam.....	39
4.2.2 Motorik Halus.....	40
4.2.3 Penyajian data hasil cek list pretest dan posttest	41
4.3 Analisis Data	44
4.3.1 Analisis data Penggunaan Media Bahan Alam.....	44

4.4 Uji Hipotesis	44
4.5 Intepretasi Hasil Penelitian.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Intrepretasi Koefisien Korelasi.....	22
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	22
Tabel 3.3 Nilai Tingkat Reliabilitas.....	24
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Statistics Pre Test 1.....	24
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Statistics Pre Test 2.....	24
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Statistics Post Test 1.....	25
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Statistics Post Test 2.....	25
Tabel 4.1 Gambaran Umum Hasil <i>Check List</i> Pre Test.....	33
Tabel 4.2 Gambaran Umum Hasil <i>Check List</i> Post Test.....	34
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	35
Tabel 4.4 Paired Samples Statistics.....	35
Tabel 4.5 Paired Samples Correlations.....	36
Tabel 4.6 Paired Samples Test.....	36

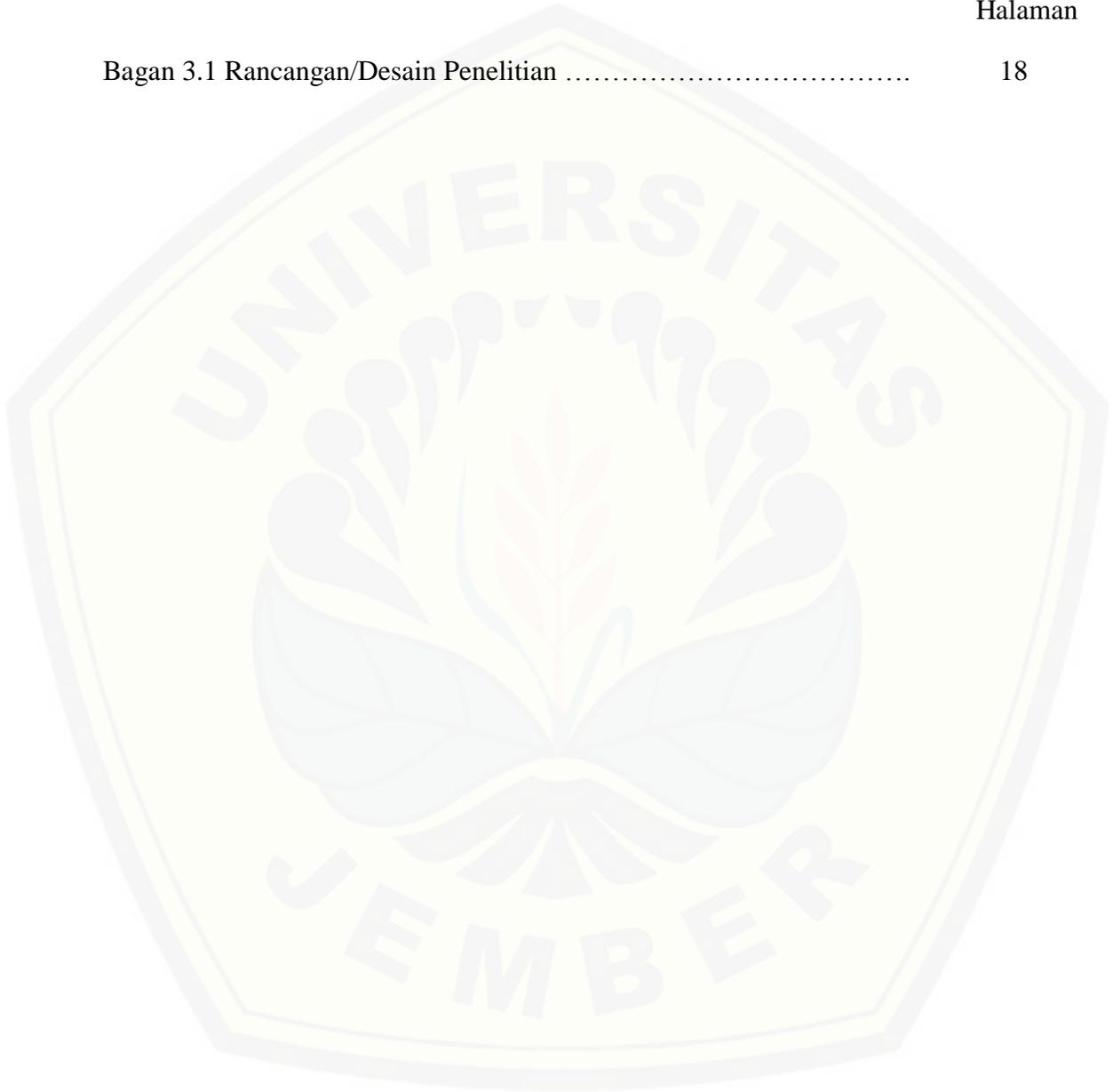
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Lampiran G Data Dokumentasi.....	73



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Rancangan/Desain Penelitian	18



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matrik Penelitian	52
Lampiran B Instrumen Penelitian	54
Lampiran C Rekapitulasi Hasil Check List.....	59
Lampiran D Uraian Hasil Prosentase Pre Test Dan Post Test	60
Lampiran E Satuan Kegiatan Harian	61
Lampiran F Daftar Nama Peserta Didik	73
Lampiran G Dokumentasi Gambar	74

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang (1.1) latar belakang, (1.2) rumusan masalah, (1.3) tujuan penelitian, dan (1.4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

The golden age adalah masa anak diusia 0-6 tahun. Dalam usia ini anak memiliki banyak potensi yang masih tersimpan dan membutuhkan bantuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Garner (1998) sebagaimana dikutip Mulyasa, menyebutkan bahwa anak usia dini memegang peran yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan perkembangan sangat pesat, yaitu mencapai 80% (Mulyasa, 2012:2).

Besar potensi yang dimiliki anak dari masa kelahirannya, anak membutuhkan bimbingan orang tua untuk membantu mengoptimalkan aspek-aspek tumbuh kembang anak saat anak mulai beranjak diusia bermain dan besar rasa ingin mengetahui hal-hal disekelilingnya. Aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada fase pendidikan di taman kanak-kanak adalah aspek intelektual, emosional, jasmani, pergerakan (motorik), estetik serta aspek spiritual dan moral. Dari sisi aspek jasmani akan berhubungan erat dengan pergerakan dan perkembangan jasmani. Maka, anak-anak harus mendapatkan banyak kesempatan untuk menggerakkan seluruh badannya dengan berjalan, berlari, meloncat, mengayuh, dan sebagainya. Oleh sebab itu, harus ada alat-alat permainan yang diletakkan di arena bermain yang aman dan nyaman (Yusanto, dkk. 2011:127-128).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh psikolog Piaget yang dikutip oleh Yudhistira dan Siska (2012) bahwa mengasah keterampilan gerak anak bisa mengalami hambatan perkembangan secara fisik, karena fisiknya tak menerima perhatian yang sama dengan bahasa, kognitif, dan sosialnya. Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, anak dibiasakan mengenal dan bermain kacau (*Messy Play*) melalui bahan alam agar dapat membantu mengeksplorasikan gerakan tangan

dengan menyentuh benda-benda bertekstur cair, kasar, dan bahan alam lainnya.

Jika anak mengalami keterlambatan atau tidak adanya tindakan untuk melatih motorik halus, maka anak akan mengalami keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus. Diantaranya kurang kesempatan melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orangtua cenderung overprotektif, kurang konsisten memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak mengerjakan aktivitas sendiri sehingga terbiasa selalu dibantu memenuhi kebutuhannya, seperti selalu disuapi sehingga fleksibilitas tangan dan jemarinya kurang terasah (Jumadilah, 2010:2).

Dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di kelompok Bermain Ma"had Allami Kabupaten Jember menggunakan bahan alam berupa air sabun untuk mengolah motorik halus dengan cara mengaduk air, menggunakan pelepah pisang untuk mewarnai, membentuk pola bunga dengan menggunakan media kertas untuk menggambar dan bahan lainnya. Sejauh ini masih belum menggunakan bahan atau media pembelajaran lainnya untuk mengasah motorik halus anak usia dini. Dengan kata lain belum ada sarana untuk anak bereksplorasi kemampuan motorik halus secara berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti akan meneliti bahan alam sebagai salah satu bahan yang mudah didapatkan dari lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus. Selain itu bahan alam yang dipilih memiliki kontribusi wahana permainan untuk merangsang motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu peneliti memilih judul "Pengaruh Penggunaan Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ma"had Allami Kabupaten Jember tahun ajaran 2014/2015."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Adakah pengaruh media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain Ma"had Allami Kabupaten Jember tahun ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok

Bermain Ma"had Allami Kabupaten Jember tahun ajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak-pihak sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Kelompok Bermain Ma"had Allami

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pembelajaran motorik halus anak usia dini dan memperluas ilmu pengetahuan dalam mendalami pembelajaran bahan alam sebagai salah satu bahan untuk membentuk motorik halus.

1.4.2 Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menambah wawasan tentang berbagai metode pembelajaran salah satunya menggunakan bahan alam sebagai media untuk mengembangkan motorik halus serta mengetahui lebih luas garapan pendidikan luar sekola

1.4.3 Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan atau perbandingan penelitian yang serupa dan direalisasikan ketika terjun ditengah masyarakat dalam menerapkan ilmu tentang anak usia dini beserta media yang digunakan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka akan diuraikan teori-teori yang mendukung dalam penelitian dan dalam bab ini akan dibahas yaitu (2.1) media bahan alam, (2.2) motorik halus, (2.3) pengaruh media alam terhadap motorik halus, (2.4) hipotesis penelitian.

2.1 Media Bahan Alam

Media bentuk jamak dari perantara (medium), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin “Medium” (antara). Istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (manipulatif), dan orang-orangan. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar (Sharon, 2011:7). Sedangkan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik (Danim, 2007:7).

Berbagai macam media komunikasi pembelajaran diantaranya adalah media bahan alam yang merupakan bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar (Sudjana, 2011:1). Melalui media bahan alam, anak mampu bereksplorasi dengan alam dan berkesempatan untuk memegang, menyentuh, dan merasakan dengan sentuhannya sehingga merangsang sensori motoriknya. Anak-anak dapat melihat langsung hukum sebab-akibat yang terjadi antara benda, dari yang bersifat kental, cair, sampai padat (Yudhistira dan Siska, 2012:167).

Bahan-bahan alam yang biasa diperlukan untuk media pembelajaran adalah daun, ranting, kayu, pasir, air, batu, dan biji-bijian. Alat yang digunakan dalam pembelajaran bahan alam adalah skop, saringan, corong, dan ember. Mulyasa (2012:155). Bahan-bahan alam lain yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan yang dinyatakan oleh Chayat (2010) yaitu: batu-batuan, kayu dan ranting,

biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya.

Dari pemaparan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam adalah suatu media berbahan alam yang dapat digunakan sebagai sarana penyampai bahan ajar untuk bermain dan belajar. Dari penjelasan tersebut media bahan alam yang digunakan terdiri dari daun kering, pasir dan biji-bijian.

2.1.1 Daun Kering

Daun kering adalah bahan alam yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak. Dalam perkembangan motorik halus, anak belajar mengisi pola gambar dengan daun kering. Hal ini melatih ketelitian anak ketika melakukan kegiatan yang diinginkan, anak menempel dengan rapi, sabar dan penuh hati-hati ketika melakukan kegiatan. (Suryani, 2009:7)

Daun-daunan juga dapat digunakan antara lain untuk membuat prakarya, contohnya daun jambu atau daun mangga atau daun nangka. Daun yang digunakan agak kaku sehingga ketika disatukan daun itu tidak akan mudah robek. Selain dapat dibentuk menjadi prakarya, daun juga bisa digunakan untuk mengasah perkembangan kognitif anak. Menggunakan atau memanfaatkan daun-daun untuk berhitung, mengukur panjang daun, membedakan kasar dan halus, mengklasifikasi daun berdasar besar kecilnya, mengelompokkan daun berdasarkan jenisnya, warnanya, dan lain-lain. (Wahyuti, 2009:2)

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa daun kering adalah salah satu bahan alam yang dapat dijadikan sebuah prakarya dan bahan yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Dalam hal ini jenis daun yang akan digunakan adalah daun mangga dan nangka sebagai media pembelajaran dengan cara menempelkannya di kertas putih sehingga membentuk pola tertentu yang di inginkan oleh anak.

2.1.2 Pasir

Lingkungan alam, misalnya tanah, pasir, tanah liat, bisa dijadikan alat untuk mengembangkan motorik halus dengan membuat guratan-guratan garis, atau membentuk benda dan bentuk sesuai keinginan anak dengan tanah liat sebagai ganti plastisin (Daffadil, 2008).

- 1) Raihan (2011:7) menyatakan bahwa manfaat dari bermain pasir bagi anak-anak antara lain: Psikomotorik. Anak-anak bermain pasir menggunakan jari, tangan, lengan mereka, dan melatih koordinasi diantaranya.
- 2) Kognitif. Bermain pasir menambah pengetahuan anak mengenai berbagai bentuk, ukuran, perubahan wujud, sehingga meningkatkan kecerdasan anak.
- 3) Sensoris. Bermain pasir merangsang anak untuk mengasah kemampuan sensoris melalui sentuhan kulitnya.
- 4) Sosial. Bermain pasir bersama teman akan meningkatkan kemampuan sosialnya untuk saling berbagi, membantu, melakukan kompromi, meminta sesuatu, menawarkan mainan, dan juga membangun hubungan persahabatan.
- 5) Bahasa. Saat bermain bersama teman, komunikasi verbal yang terjadi dua arah akan semakin memperkaya kosakata dan memperlancar bicara anak.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pasir adalah bagian dari bahan alam yang memiliki tekstur. Dari sinilah pasir memiliki manfaat untuk digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini dalam bermain, bereksplorasi dan belajar untuk mengenal benda-benda bertekstur kasar ataupun halus. Penggunaan media pasir dalam pembelajaran tidak hanya merangsang motorik halus namun juga merangsang potensi lainnya seperti kognitif, bahasa dan sosialnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan pasir sebagai media pembelajaran dengan cara menaburnya perlahan dan memasukkan kedalam wadah sedikit demi sedikit atau membentuk sebuah huruf.

2.1.3 Biji-bijian

Biji-bijian digunakan untuk membuat kolase dengan menempel pada gambar kosong. Biji-bijian juga dapat digunakan dalam pengembangan kognitif seperti mengklasifikasi, mengelompokkan, menyortir, dan juga berhitung. (Wahyuti, 2009:3). Biji-bijian seperti kacang tanah, kedelai, biji jagung juga bisa dijadikan sumber belajar yang murah bagi pembelajaran anak. Kegiatan yang bisa dilakukan misalnya adalah dengan menggunakan biji beras, kacang-kacangan berbagai jenis, serta benda-benda lainnya dalam kegiatan di sentra.

Kegiatan yang bisa dilakukan adalah menakar, menjepit biji-bijian untuk dikelompokkan, menempel biji-bijian serta kegiatan mengasyikkan lainnya, juga bisa membuat manik-manik alam yang berupa biji nangka, biji salak, biji pala, dan biji-bijian lainnya. Dengan kegiatan penataan main bahan alam akan membantu anak belajar banyak hal diantaranya belajar matematika, sosial, sensori motorik, bahasa dan kemampuan lainnya (Daffadil, 2008).

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biji-bijian adalah bagian dari bahan alam yang bisa digunakan untuk membantu dalam mengembangkan potensi anak usia dini termasuk sensori motor. Dalam hal ini peneliti menggunakan biji jagung sebagai media anak bereksplorasi dengan menjepit biji-biji tersebut melalui kedua jari telunjuk kemudian dimasukkan ke dalam sebuah wadah.

2.2 Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan otot-otot halus pada gerakan tangan anak usia dini yang tidak membutuhkan banyak energi dalam menggerakkan setiap otot-otot dalam tubuh anak usia dini. Motorik halus adalah gerakan fisik berupa menuang, menjepit, menabur, menempel, menggunting, memotong, menutup *resleting*, mengancingkan baju, mengikat, memilin, menulis, menggambar dan lain-lain (Yudhistira dan Siska, 2002:77).

Menurut Hildayani dkk, (2002:85) perkembangan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian tertentu yang meliputi otot kecil, terutama gerakan di bagian jari-jari tangan. Contohnya menulis, menggambar, memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk. Menurut Sumantri (2005:143) keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.

Keterampilan perkembangan motorik halus masih terus bergulir hingga perkembangan wicara menjadi dasar untuk perkembangan kognitif (kecerdasan) anak karena setiap gerakan yang dilakukan oleh anak dikontrol oleh otak, jadi semakin sering anak diberi kebebasan untuk bergerak dan melatih motorik halus anak, maka membuat fungsi belahan otak kanan dan kiri anak semakin terasah dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak.

Kemampuan motori halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan ransangan yang kontinu secara rutin. Seperti bermain *Puzzle*, menyusun balok, memasukkan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya. Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Biasanya anak dengan motorik kasar yang sangat baik mempunyai kelemahan dan ketidakefektifan dalam motorik halus. (<http://dokteranakonline.com/category/gerakan-motorik/>)

Demikian pula menurut Bambang Sujiono (2008:125) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakkan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakkan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak

dapat berinteraksi seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam. Namun tidak semua anak memiliki keutamaan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama. Menurut Sri Rumini (1987:45) kemampuan motorik halus adalah kesanggupan untuk menggunakan otot-otot tangan dengan baik terutama jari-jari tangan antara lain dengan melipat jari, menggenggam, menjepit dengan jari, dan menempel.

Sesuai apa yang dipaparkan beberapa teori diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik halus adalah adanya kegiatan untuk melatih gerakan otot-otot halus yang tidak membutuhkan banyak energi namun memiliki pengaruh terhadap daya kreativitas dan imajinasi anak dalam menyentuh, menggenggam, dan lain-lain. Berikut pemaparan beberapa bentuk motorik halus anak antara lain menjepit, menabur, dan menempel.

2.2.1 Menjepit

Dalam kamus Wikipedia, pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olah raga. Hal yang banyak dipelajari adalah gerakan tangan seperti jenis gerakan menjepit (*pincer*).

Saputra dan Rudyanto (2005:118) mengungkapkan bahwa aktivitas menjepit pada anak usia dini adalah salah satu aktivitas dari motorik halus anak dengan menggunakan otot-otot kecil. Menurut Poerwadarminta (2007:485) jepit, menjepit adalah menekankan (mengapit dsb) sesuatu diantara dua benda yang terkatup erat-erat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007:470) jepit, menjepit adalah menekan (mengapit dsb) diantara dua benda yang terkatup atau terhimpit erat-erat.

Pada tahap ini, anak belajar menjepit biji-biji jagung yang sudah disediakan oleh guru Kelompok Bermain dengan menggunakan kedua jari telunjuk anak. Anak akan belajar menyeimbangkan gerakan pada otot-otot jemarinya. Kemudian anak akan berusaha agar biji-bijian tersebut tidak jatuh sehingga anak belajar fokus agar setiap jemarinya memiliki kekuatan untuk menjepit.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menjepit adalah aktivitas dua jari untuk melatih motorik halus anak. Peneliti menggunakan media biji jagung yang menjadi bahan menjepit anak usia dini untuk melatih motorik halus.

2.2.2 Menabur

Salah satu kegiatan untuk merangsang motorik halus anak adalah menabur pasir, yaitu dengan mengambil sedikit demi sedikit pasir menggunakan beberapa ujung jari tangan untuk membentuk tulisan atau pola. Kegiatan ini berguna untuk melatih otot-otot halus pada ujung jemari anak sekaligus merasakan tekstur pasir. Melatih koordinasi antara jari tangan dan lengan anak. Ketika anak menggali pasir dengan sekop atau menabur pasir hingga menciptakan berbagai bentuk, maka dapat melatih otot tangan, koordinasi mata, dan motorik halus anak (Natalia: 2013).

Gerakan motorik halus perlu dilatih agar anak dapat menulis dan menggambar pola dengan baik, bermain pasir dapat diajarkan ketika anak mulai belajar menulis, atau bahkan pada usia 2-3 tahun diantaranya menulis diatas pasir, menggambar atau bahkan hanya menaburkan pasir (Meliala:2013). Anak usia 1-2 tahun mampu mengeksplorasi pasir dengan bantuan beberapa alat seperti menabur pasir diatas lem, sekop pasir atau sendok, ember kecil atau botol dan kaleng bekas, cetakan agar-agar aneka bentuk (Fadly: 2012).

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti akan menggunakan pasir sebagai media untuk anak belajar menabur. Dalam tahap ini anak akan diajak untuk bermain pasir dengan menabur keatas kertas sedikit demi sedikit hingga membentuk pola tertentu. Anak akan belajar untuk mengatur kekuatan dalam menabur agar pasir luruh secara perlahan diatas kertas tersebut. Selain itu hal ini memeberikan pengetahuan dan merangsang kepekaan indera peraba anak dalam menyentuh benda-benda bertekstur lembut atau kasar.

2.2.3 Menempel

Menempel merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak. Menempel sering disebut kolase. Kegiatan menempel adalah salah satu kegiatan yang menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuka mereka. Dan pengertiannya, kolase adalah penyusunan berbagai bahan pada sehelai kertas yang datar.

Bahan yang digunakan untuk direkatkan terdiri dari berbagai bentuk kertas, kain, bahan-bahan bertekstur dan benda-benda menarik lainnya, bisa 2 dimensi atau 3 dimensi (Nancy, 2003:99). Menurut Cristianti (2014) Kegiatan menempel berfungsi untuk mengembangkan imajinasi anak akan bentuk dan karya apa yang akan diciptakan oleh anak. Anak dapat menciptakan kertas temple sendiri dengan cat air atau pensil warna dan crayon.

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti akan menggunakan daun kering sebagai bahan untuk menempel. Dalam tahap ini anak akan belajar menempel daun kering di atas kertas berpola atau gambar tertentu. Anak akan berusaha untuk menata daun kering tersebut agar membentuk pola atau gambar yang sesuai dengan apa yang tertera pada kertas.

2.3 Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus

Kegiatan pembelajaran merupakan upaya untuk memberikan pendidikan dan pendampingan yang terbaik khususnya untuk anak usia dini yang masih membutuhkan bimbingan dalam tumbuh-kembangnya. Sehingga membutuhkan ketepatan strategi dan sarana untuk menunjang kebutuhan anak dalam masa perkembangannya. Blake dan Haralsen (dalam Rohani, 1997:2) memaparkan pengertian media adalah *medium* yang digunakan untuk membawa/ menyampaikan suatu pesan. Sedangkan untuk media yang digunakan dapat berupa apapun selama media tersebut mudah dipahami dan tidak membahayakan. Media pembelajaran yang

digunakan sangat mendukung untuk membantu pendidik dalam menyampaikan informasi atau pesan dari pendidik ke peserta didik supaya dapat dipahami dengan jelas dan benar.

Melalui media bahan alam, anak mampu bereksplorasi dengan alam dan berkesempatan untuk memegang, menyentuh, dan merasakan dengan sentuhannya sehingga merangsang sensori motoriknya. Anak-anak dapat melihat langsung hukum sebab-akibat yang terjadi antara benda, dari yang bersifat kental, cair, sampai padat (Yudhistira dan Siska, 2012:167).

Dalam hal ini peneliti menggunakan media berbahan alam yang berupa daun kering nangka dan manga, biji jagung dan pasir sebagai sarana penyampai pesan dan sarana untuk mengembangkan motorik halus berupa menabur, menempel dan menjepit. Dengan adanya media ini diharapkan motorik peserta didik mengalami perkembangan dari sisi motorik halus dan bereksplorasi dengan bahan alam yang disediakan, baik sebelum atau pun sesudah menggunakan media bahan alam tersebut.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiono (2010:96) mendeskripsikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Kerlenger (1979) dalam Masyhud (2010:50), mendefinisikan hipotesis itu sebagai suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih bersifat dugaan (*conjectural*). Hal yang senada dijelaskan oleh Arikunto (2002:66), hipotesis penelitian ada dua macam yaitu hipotesis kerja (Hipotesis *alternative*/ HA) dan Hipotesis nol/ H₀.

Rumusan hipotesis terinci menjadi hipotesis nol/ H₀ dan hipotesis kerja atau alternatif (HA). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan anatara dua variabel lainnya atau menyatakan tidak adanya perbedaan

antar kelompok yang satu dengan lainnya. Hipotesis kerja atau alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih atau adanya pengaruh karakteristik terhadap kelompok atau menyatakan perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda.

Berdasarkan kajian teori-teori yang ada, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (H_a) yaitu bahwa “ada pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Ma’had Allami tahun ajaran 2014/2015”. Dalam uji hipotesis dengan statistic maka diperlakukan hipotesis pembandingan yang disebut dengan H_0 . Hipotesis nol dibuat dalam kalimat pernyataan dugaan yang isinya berlawanan dengan teori. Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah bahwa “tidak ada pengaruh menggunakan media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak di Kelompok Bermain Ma’had Allami tahun ajaran 2014/2015”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai (3.1) jenis penelitian, (3.2) tempat dan waktu penelitian, (3.3) penentuan informasi penelitian, (3.4) definisi operasional variable, (3.5) rancangan penelitian, (3.6) data dan sumber data, (3.7) teknik pengumpulan data, (3.8) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (Jember Universitas Press, 2011:22) jenis penilian merupakan penegasan tentang kategori penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*eksperimen*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2010:112). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental semu (*Quasi eksperimental*) dengan pola *Time Series Design* dengan teknik analisis data penelitian kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan salah satu hal yang mendukung suatu penelitian dan merupakan tempat untuk dijadikan penelitian. Djaja (2001:16) menyatakan bahwa tempat penelitian bermanfaat untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Sedangkan menurut Margono (1996:88) bahwa pembatasan daerah dan waktu penelitian dapat menghemat sumber daya yang ada dan mempertegas kesimpulan hasil penelitian, dalam penelitian ini daerah yang ditentukan dengan menggunakan *purposive area* yaitu menentukan daerah penelitian pada suatu tempat tertentu dengan maksud untuk mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Arikunto (2006:139) bahwa *purposive area sampling* adalah metode yang

dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau acak, tetapi berdasarkan dengan adanya tujuan tertentu.

Pada penelitian ini, tempat penelitian dilakukan di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kelompok Bermain Ma'had Allami adalah

1. belum ada penelitian dengan pengolahan yang sama di Kelompok Bermain Ma'had Allami,
2. adanya kesediaan lembaga yaitu kepala Kelompok Bermain Ma'had Allami,
3. peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi lokasi penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ditempat tersebut,
4. peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain Ma'had Allami,
5. adanya kesediaan wali dari peserta didik dan pendidik kelompok bermain untuk meneliti 10 responden dengan kriteria 3-4 tahun.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 bulan dengan rincian 1 bulan persiapan penelitian, 2 bulan pelaksanaan, dan 2 bulan pembuatan laporan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan antara bulan Januari 2015 sampai dengan Mei 2015.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan diuji atau diteliti. Banyaknya individu atau unsur-unsur yang merupakan anggota populasi tersebut sebagai ukuran populasi dan biasanya disimbolkan dengan X atau N (huruf kapital atau besar) (Masyhud, 2010:64)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah populasi peserta didik Kelompok Bermain Ma'had Allami. Alasan dari pengambilan populasi ini adalah

sesuai dengan sasaran penelitian, dan populasi merupakan objek eksperimen yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu meningkatkan motorik halus dengan pembelajaran bahan alam. Jumlah populasi dari keseluruhan adalah sejumlah 20 anak Kelompok Bermain Ma"had Allami.

Untuk kriteria yang digunakan dalam penentuan responden yaitu:

- a. peserta didik yang tercatat dalam Kelompok Bermain Ma"had Allami,
- b. peserta didik yang berusia 3-4 tahun,
- c. hadir pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan dalam menjelaskan gambaran dari judul penelitian yang dimaksud. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami maksud dari judul penelitian dan menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian. Dalam buku Pedoman Karya Ilmiah (2011:23), bahwa definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa yang dipergunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Berikut adalah dari judul skripsi "Pengaruh Pembelajaran Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ma"had Allami tahun pelajarnya 2014/2015" yaitu:

3.4.1 Media Bahan Alam

Media bahan alam adalah suatu media berbahan alam yang dapat digunakan sebagai sarana penyampai bahan ajar untuk bermain dan belajar. Dari penjelasan pendapat peneliti mengambil indikator dalam menggunakan bahan-bahan alam sebagai pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak adalah terdiri dari biji-bijian, pasir dan daun kering.

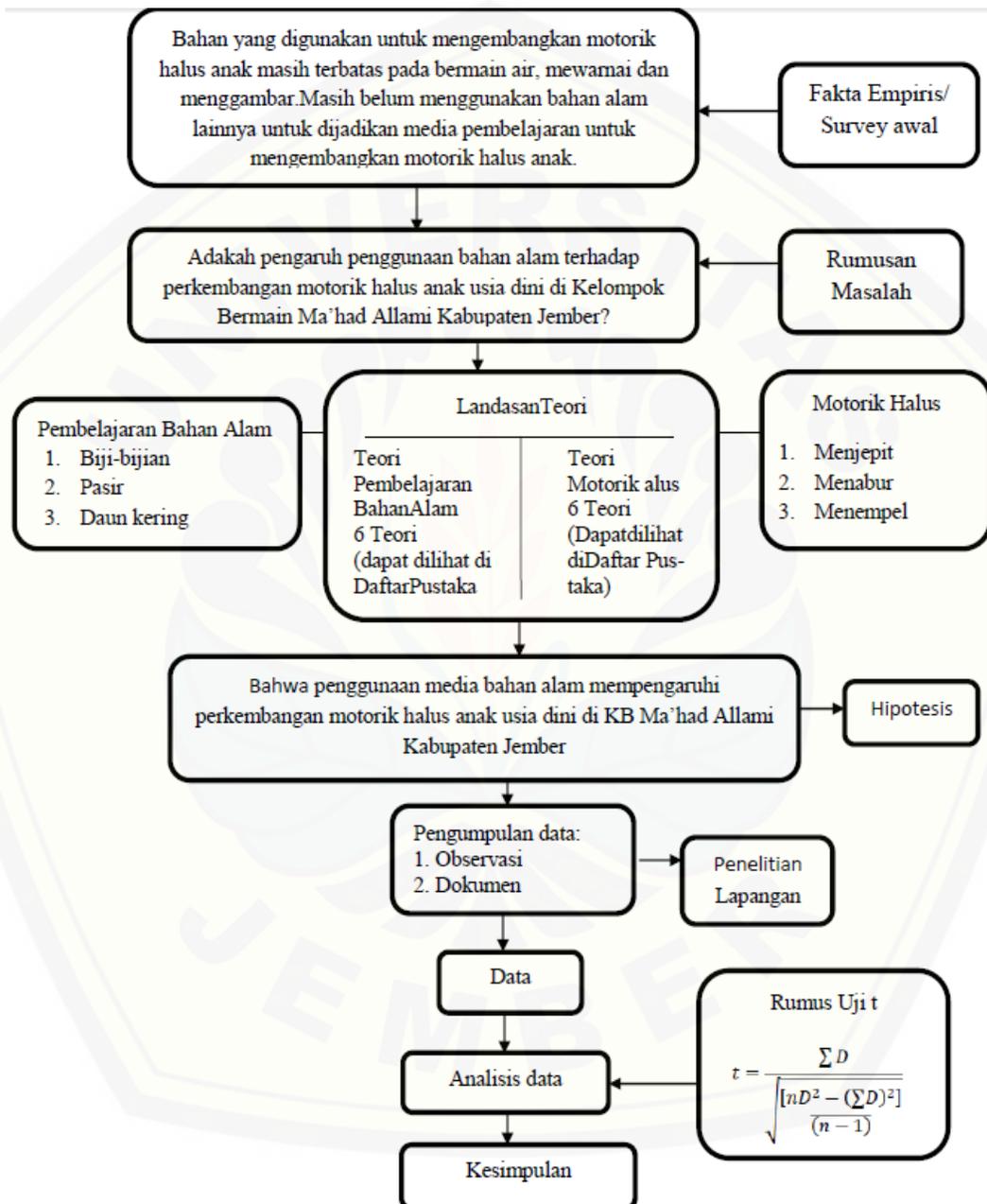
3.4.2 Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan otot-otot halus yang tidak membutuhkan banyak energi namun memiliki pengaruh terhadap daya kreativitas dan imajinasi anak dalam menyentuh, menggenggam, dan lain-lain. Bentuk motorik halus anak antara lain menjepit, menabur, dan menempel. Dalam penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengukur pengaruh pembelajaran bahan alam terhadap peningkatan motorik halus anak usia dini.

3.5 Rancangan / Desain Penelitian

Menurut buku pedoman karya tulis ilmiah Universitas Jember (2012:23) menyebutkan bahwa rancangan penelitian atau desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-subkomponen yang harus ada untuk meraih hasil yang ingin dicapai. Berikut adalah bagan desain atau rancangan penelitian:

Bagan 3.1 Rancangan / Desain Penelitian



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Penelitian Eksperimental Semu (Quasi Eksperimental)* dengan pola *Time Series Design*. Berikut adalah desain dari *Time Series Design* yaitu sebagai berikut:

O1 O2 X O3 O4

O1-2 = Uji Pretest 1-2

O3-4 = Uji Posttest 3-4

Menurut Sugiyono (2013:77-79) Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi uji pretest sampai empat kali, dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil uji pretest selama empat kali ternyata nilainya berbeda-beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kestabilan keadaan kelompok dapat diketahui dengan jelas, maka diberi treatment. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Hasil sebelum diberi perlakuan yang baik O1= O2

Hasil perlakuan atau treatment yang baik O3=O4

3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan sumber informasi lainnya” (Buku karya tulis ilmiah Universitas Jember, 2012:23).

Data dalam penelitian ini meliputi: (1) data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan *Check-list* atau rubrik dalam pengumpulan datanya, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik dari kelompok usia 3-4 tahun, (2) data sekunder merupakan data pelengkapan yang diperoleh dari dokumenter ataupun kepustakaan yang berkaitan dengan lapangan.

Menurut Arikunto (2006:129) sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini didapatkan dari responden (peserta didik di Kelompok bermain Allami tahun pelajaran 2014/2015 yang telah memenuhi kriteria sebagai responden), dan dokumentasi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:149). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Metode Observasi

Menurut Arikunto (2006:157) metode observasi yaitu suatu pengamatan yang kegiatan pembuatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman radio, dan lain-lain. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. observasi non-sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan,
2. observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Sesuai dengan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis. Observasi yang digunakan adalah berdasarkan instrument yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan. Pedoman observasi ini berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) memberikan tanda atau *tally/check-list* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara kerja disebut system tanda (*sign system*).

3.7.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. visi dan misi Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember,
- b. daftar nama peserta didik di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember,
- c. dokumentasi foto kegiatan proses pembelajaran menggunakan media bahan alam di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember,
- d. hasil belajar anak usia dini Kelompok Bermain Ma'had Allami berupa test (pretest-postest).

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Idrus (2009:123) Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen, suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2002:144) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Program For Social Science) v. 16 for windows* (Nugroho 2011). Dengan adanya kriteria sebagai berikut:

- a. valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf kepercayaan 95%,
- b. tidak valid jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf kepercayaan 95%.

Dengan adanya uji validitas yang menggunakan *Software SPSS (Statistical Program For Social Science) v. 16 for windows*, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen *Ceck-list* valid.

Adapun dalam proses pengelolaan data penghitungan menggunakan *SPSS 16.00 for windows* diketahui bahwa koefisien korelasi untuk variabel X dan Y. Menurut Masyhud (2010:256) hasil dari penghitungan rumus di atas akan dicocokkan dengan interpretasi tabel kritik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0, 199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Masyhud (2010:256)

Semua pengelolaan instrumen dicari item item yang benar benar valid dan sesuai untuk dilakukan ceck list pada responden, untuk item yg tidak valid akan diperbaiki. Kevalidan data diperoleh dari r hitung $>$ r Tabel. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir dalam instrumen penelitian tersebut tidak valid. Untuk nilai r kritik 10 responden sebesar 0,648

Hasil uji validitas secara lengkap disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r hitung			Keterangan
		r tabel	Post test II	r tabel	
	Post test I				
Item 1	0,772	0,648	0,699	0,648	Valid
Item 2	0,685	0,648	0,730	0,648	Valid
Item 3	0,685	0,648	0,890	0,648	Valid
Item 4	0,735	0,648	0,890	0,648	Valid
Item 5	0,724	0,648	0,936	0,648	Valid
Item 6	0,724	0,648	0,653	0,648	Valid
Item 7	0,685	0,648	0,699	0,648	Valid
Item 8	0,816	0,648	0,730	0,648	Valid
Item 9	0,775	0,648	0,890	0,648	Valid
Item 10	0,820	0,648	0,890	0,648	Valid
Item 11	0,775	0,648	0,653	0,648	Valid
Item 12	0,820	0,648	0,936	0,648	Valid
Item 13	0,820	0,648	0,662	0,648	Valid
Item 14	0,820	0,648	0,662	0,648	Valid
Item 15	0,921	0,648	0,936	0,648	Valid

(Sumber: data olahan tahun 2015)

Berdasarkan uraian tabel Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas di atas dapat disimpulkan bahwasanya keseluruhan data dikatakan valid dalam penghitungannya. Sehingga data tersebut layak untuk dilakukan uji lanjutan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009:130) reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapapun dan kapan saja. Sedangkan menurut Arikunto (2002:144) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Program For Social Science) v. 16 for windows*. Dengan adanya kriteria sebagai berikut :

- a. Reliabel jika *conbrach's alfa* $> r$ tabel dengan interval kepercayaan 95%
 - b. Tidak reliabel jika *conbrach's alfa* $< r$ tabel dengan interval kepercayaan 95%
- Pengukuran menggunakan *conbrach's alfa* menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan kedalam lima kelas sebagai berikut :

Tabel 3.3 Nilai Tingkat Realiabilitas

Alpha	Tingkat Realiabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,201 – 0,40	Agak Reliabel
0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Nugroho 2011:33

Berdasarkan adanya keterangan data disimpulkan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument yang berupa *Ceck list* sangat reliable digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang akan dilakukan di tempat penelitian.

Adapun hasil dari penghitungan uji reliabilitas pada analisa data pretest menggunakan spss 16 for windows disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil uji Reliability Statistics Post Test I

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	15

(Sumber : data olahan 2015)

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliability Statistics Post Test II

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	15

(Sumber : data olahan 2015)

Berdasarkan hasil nilai dari r tabel dari beberapa Tabel Hasil Uji Realibilitas posttest dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel adalah reliabel

dibuktikan dengan nilai cronbach alpha lebih besar dari pada r tabel. Hasil penghitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows* pada posttest I diperoleh angka sebesar post test I sebesar 0,958 dan 0,964 pada post test II. Hasil kedua post test tersebut lebih besar dari kriteria reliabelitas yang telah ditentukan pada tabel yaitu 0,648 pada 10 responden dengan 15 item ceck list maka instrumen penelitian dapat dipercaya atau data check list dapat dipercaya.

3.9 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Hal yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan hasil pengumpulan data, apakah data yang telah diperoleh sudah cukup baik dan memenuhi persyaratan untuk diproses pada tahap selanjutnya atau belum. Dalam tahap ini ada dua aktivitas utama yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Skoring

Skoring (memberikan skor) merupakan langkah pemberian skor atau langkah memberikan kategori untuk setiap butir jawaban dari responden dalam angket penelitian yaitu:

- a. objek yang diamati dengan pilihan baik (B) diberi nilai 3,
- b. objek yang diamati dengan pilihan cukup (C) diberi nilai 2,
- c. objek yang diamati dengan pilihan kurang (K) diberi nilai 1.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, objek yang diamati dengan pilihan baik (B) diberi nilai 3 sebanyak 18 pada *pretest 1*, 26 pada *pretest 2*, 94 pada *posttest 1* dan sebanyak 110 pada *posttest 2*. Kemudian pada pilihan cukup (C) diberi nilai 2 sebanyak 13 pada *pretest 1*, 106 pada *pretest 2*, 56 pada *Posttest 1* dan sebanyak 40 pada *posttest 2*. Terakhir adalah objek yang diamati dengan pilihan kurang (K) diberi nilai 1 sebanyak 19 pada *pretest 1*, 18 pada *pretest 2* serta 0 pada *posttest 1* dan *posttest 2*.

2. Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori. Hal yang dilakukan untuk mempermudah membaca data yang telah diberi kode dan skor.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data semuanya dari metode pengolahan data yang dicantumkan di atas yaitu: score (memberikan skor) dan tabulasi. Hasil tabulasi ceklist *pretest* dan *posttest* peserta didik Ma'had Allami Kabupaten Jember dapat di lihat pada lampiran C halaman 55.

3.9.2 Analisis Data (Uji Hipotesis)

Menurut Sugiyono (2013:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan atau hasil penelitian. Selain itu instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data dilapangan juga perlu dianalisis kelayakannya. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian eksperimen ini yaitu menggunakan t-test. T-test digunakan untuk menguji perbedaan nilai rata-rata dari dua variabel, baik dari sampel yang berhubungan, maupun yang bebas (Masyhud 2010:188).

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *uji test* rumusnya yaitu:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{[nD^2 - (\sum D)^2]}{(n-1)}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Subjek Penelitian

D = Deviasi skor antara X1 dan X2

D² = Kuadrat dari D

Analisa data uji T ini menggunakan alat analisa data dengan software *SPSS v. 16 for windows*. Adapun uraian hasil data olahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>PRETEST I</i>	<i>POSTTEST II</i>
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	39.2000	41.0000
	Std. Deviation	6.06996	5.57773
Most Extreme	Absolute	.252	.340
Differences	Positive	.170	.237
	Negative	-.252	-.340
Kolmogorov-Smirnov Z		.798	1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547	.198

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: data olahan tahun 2015)

Dari tabel di atas pada Asymp. Sig. (2-tailed). Berturut-turut data *posttest I* 0,198 dan *posttest II* adalah 0,547. Keduanya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan kedua data tersebut terdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka uji *paired sampel T Test* dapat dilakukan.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada uraian bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan sebagai berikut; 5.1 kesimpulan, 5.2 saran.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal sehingga peneliti dapat melakukan Uji T. Adapun hasil uji T sebagai berikut: hasil penelitian menunjukkan signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, berarti ada perbedaan yang signifikan pengukuran data posttest I dan posttest II. Jika dibandingkan t hitung dengan t tabel probabilitas, nilai $-t$ hitung $< -t$ table ($-3.139 < -2.262$). Tanda minus menunjukkan bahwa mean/rata-rata posttest I lebih kecil. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan posttest I dengan posttest II sebelum dan sesudah diberikan treatment. Untuk mengetahui besar perbedaannya dapat diketahui dari mean/rata-rata. Data post test II ($M = 41.00$; $SD = 5,577$) memiliki rata rata yang lebih besar dari pada data posttest I ($M=39.20$; $SD = 6,069$). Nilai mean/rata-rata posttest I lebih kecil, berarti penggunaan media bahan alam memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik halus peserta didik di Kelompok Bermian Ma'had Allami.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh rata-rata dari peserta didik yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Keduanya memiliki selisih, sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

5.2 Saran

a. Bagi Pendidik

Diharapkan peserta didik dapat menggunakan media bahan alam sebagai media belajar dan bermain dalam proses KBM sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengembangkan motorik halusnya. Utamanya di paud

Ma'had Allami.

b. Bagi Fakultas dan Program Studi

Diharapkan program studi pendidikan luar sekolah dapat mengembangkan teori teori lain dalam dunia pendidikan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan secara khusus bagi Pendidikan Anak Usia Dini. Sehingga dengan teori teori pengembangan baru yang ditemukan dapat menjadikan sumber daya manusia bangsa Indonesia menjadi lebih berkualitas.

c. Bagi wali peserta didik dan masyarakat

Diharapkan bagi wali peserta didik dan masyarakat untuk mendukung penggunaan media bahan alam sebagai salah satu media bahan ajar anak dalam dunia pendidikan, utamanya bagi anak anak Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angel. *Membantu Anak Usia Prasekolah*.
http://scholar.google.com/scholar?q=Angel-membantu+anak+usia+prasekolah&btnG=&hl=en&as_sdt=0%2C5&as_vis=1 (10 Mei 2014).
- Carlk, Nancy. 2003. *Petunjuk Gizi untuk anak-anak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chayat. 2010. *Manfaat Bahan Sisa dan Bahan Alam sebagai Media Bermain*. Diperoleh 8 Nopember 2011 dari <http://chayat.com/manfaat-bahan-sisa-dan-bahan-alam-sebagai-bahan-bermain/>.
- Cristiani, Marta. 2014. *Menempel untuk Meningkatkan daya Imajinasi Anak*. <http://staff.uny.ac.idJ/sites/default/file/penelitian/martha%20Cristianti,%20M.Pd/Bab%20VII.pdf> (10 Mei 2014).
- Daffadil, Tika. 2008. *Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak Usia Dini*. <http://titikadarsih.wordpress.com/melejitkan-potensi-kecerdasan-anak-usia-dini/> (10 Mei 2014).
- Djaja, S. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. FKIP. Universitas Jember.
- Danim. 2007. *Media Pembelajaran untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pendekatan Beyond Centre and Circle Time (BCCT) dalam Pendidikan Anak Usia Dini Edisi V*. Jakarta: Direktorat PAUD Ditjen Pendidikan Nonformal dan Informal DEPDIKNAS Jakarta.
- Hildayani, Rini dkk. 2002. *Aku Senang Belajar*. Jakarta: PT. Erlangga for Kids.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- Jumadilah. 2010. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Sebagai Persiapan Menulis Permulaan melalui Keterampilan Kolase Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 Di Slb Negeri Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010*. Pustaka.Uns.ac.id.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Depdiknas
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Lembaga Pengembangan Manajemendan Profesi Kependidikan (LPMPK)*: Universitas Jember.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Y. A. 2011. *Olah data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Purwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto dan Sulityastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gafa Media.
- Raihan, Rini. *Pengembangan Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Melalui Belajar Visual Pasir Dan Jari*
<http://riniraihan.wordpress.com/2011/06/06/pengembangan-keterampilan-menulis-anak-usia-dini-melalui-belajar-visual-pasir-dan-jari/> (25 April 2014).
- Rohani, Ahmad HM. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Malang: PT Rineka Cipta
- Saputra dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: Depdiknas.
- Sartika, Suciati. 2013. Tips Melatih Motorik Halus Anak Usia Dini.
<http://bidanku.com.html> (25 April 2014).
- Sharon. 2011. *Mengenal Media Aplikatif Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Sri Rumini & Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, H. (2011). *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik (Engineering Teknik)*. peroleh 10 Nopember 2011 dari <http://id.wikipedia.org/mw/mengenal-macam-macam-bahan-teknik/>.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Pt. Indeks.
- Suryani Alini. *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Mengisi Pola Gambar Dengan Daun Kering*. Majalah Ibunda edisi 8 April 2009.
- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember*. Jember: Jember University Press.
- Universitas Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.
- Wahyuti. 2009. *Tanaman Sebagai Media Pembelajaran*. Jakarta: Leutika Prio.
- Yudhistira dan Siska. 2012. *Pendidikan Karakter dengan Metode Sentra*. Bekasi: Media Pustaka Sentra.
- Yusanto, Ismail dkk. 2011. *Menggagas Pendidikan Islami Dilengkapi Implementasi Praktis Pendidikan Islam Terpadu di TK, SD, dan SMU*. Bogor: Al Azhar Press.

LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Fokus Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2014/2015	Adakah Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2014/2015	1. Media Bahan Alam 2. Motorik Halus	1.1 Biji-bijian 1.2 Pasir 1.3 Daunkering 2.1 Menjepit 2.2 Menabur 2.3 Menempel	Subyek penelitian: Peserta didik Kelompok Bermain Allami Kabupaten Jember	1. Penentuan daerah dengan metode <i>purposive area</i> 2. Teknik penentuan subyek penelitian dengan menggunakan <i>populasi</i> 3. Teknik pengambilan data: a. Observasi b. Dokumentasi 4. Teknik Analisis

					<p>Data:</p> <p><i>Quas Experimental Design</i> (Eksperimen Semu) dengan Pola <i>Time Series Design</i> menggunakan Rumus t-Test</p>
--	--	--	--	--	--

1. Pedoman Observasi

No	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Proses dan kegiatan pembelajaran tentang bahan alam yaitu dengan biji-bijian, pasir dan daun kering (dalam penelitian eksperimen)	Peserta Didik
2.	Melatih motorik halus anak dengan menjepit biji, menabur pasir dan menempel daun kering	Peserta Didik

2. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Profil Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi
2.	Visi dan misi Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi
4.	Satuan Kegiatan Harian KB Allami	Dokumentasi
5.	Daftar nama peserta didik dan pendidik di Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi
6.	Hasil belajar anak usia dini Bermain Ma'had Allami berupa test (pretest-postest)	Dokumentasi
7.	Dokumentasi foto kegiatan di Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember	Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI (UJI PRETEST dan POSTEST)

Nama :
 Usia :
 Hari/tanggal :

Keterangan:

- B : Mampu melakukan sendiri, diberi scor angka 3
 C : Mampu melakukan dengan bantuan, diberi scor angka 2
 K : Belum mampu melakukan, diberi scor angka 1

Tabel 1.1 Checklist Pretest Penggunaan Media Bahan Alam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember

No.	Data yang akan diraih	B	C	K
	Media Bahan Alam			
A.	Biji-bijian			
A1	Anak dapat menyortir biji jagung dengan jari			
A2	Anak dapat menyortir biji kacang dengan jari			
B.	Pasir			
B1	Anak dapat merasakan tekstur lembut atau kasar pasir			
C.	Daun Kering			
C1	Anak dapat merasakan tekstur daun kering manga dengan indra peraba			
C2	Anak dapat merasakan tekstur daun kering nangka dengan indra peraba			

Kemampuan Motorik Halus

D. Menjepit			
D1 Anak dapat menjepit biji jagung			
D2 Anak dapat menjepit biji jagung dan diletakkan di dalam wadah dengan 2 telunjuk			
D3 Anak dapat menjepit biji kacang			
D4 Anak dapat menjepit biji kacang tanah dan diletakkan di dalam wadah dengan 2 telunjuk			
E. Menabur			
E1 Anak dapat menabur pasir			
E2 Anak dapat menabur pasir hingga berhasil membentuk pola Bintang			
F. Daun Kering			
F1 Anak dapat menempel daun nangka kering pada kertas			
F2 Anak dapat menempel daun nangka kering pada kertas hingga berbentuk pola ikan			
F3 Anak dapat menempel daun mangga pada kertas			
F4 Anak dapat menempel daun mangga kering pada kertas dengan membentuk pola ikan			

Tabel 1.2 *Treatment* Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember

No.	Pernyataan
1.	Mengenalkan berbagai bahan alam yang terdiri dari biji-bijian yang berupa biji jagung dan biji kacang, pasir, dan daun kering yang berupa daun nangka dan daun mangga
2.	Mengenalkan tentang cara memperlakukan bahan-bahan tersebut dengan cara menjepit, menabur, menempel
3.	Membimbing dan mengamati peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan alam.

LEMBAR REKAMAN OBSERVASI

Tujuan : Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di Kelompok Bermain Ma'had Allami Kabupaten Jember

Nama:

Usia :

NO	Tingkah Laku		Observasi ke/tanggal				KETERANGAN
			1	2	3	4	
	Variabel	Indikator	
1	Media Bahan Alam	Biji-bijian					
		Pasir					
		Daun Kering					
2	Motorik Halus	Menjepit					
		Menabur					
		Menempel					

Lampiran C

TABEL REKAPITULASI HASIL CECK LIST PRETEST

No	Nama	Pretest I	Pretest II	Jumlah
1	Awwah Mukhbit Ilal Haq	27	30	57
2	Maryam Taqiyyah Yumna	33	33	66
3	M. Satrio Bima Putra	33	28	61
4	Ammara Agista Ramadhani	32	30	62
5	Nadya Hana Atiqah	30	20	50
6	Nadia Husna Rosyidah	33	34	67
7	Samsi Ricky Yusuf	31	38	69
8	Fitriatul Arrobiyah	34	41	75
9	Kanza Raissa W	31	30	61
10	Atika Al'alimatur Rosyidah	15	24	39

TABEL REKAPITULASI HASIL CECK LIST POSTEST

No	Nama	Posttest I	Posttest II	Jumlah
1	Awwah Mukhbit Ilal Haq	45	45	90
2	Maryam Taqiyyah Yumna	31	30	61
3	M. Satrio Bima Putra	43	44	87
4	Ammara Agista Ramadhani	45	45	90
5	Nadya Hana Atiqah	39	40	79
6	Nadia Husna Rosyidah	43	41	84
7	Samsi Ricky Yusuf	45	44	89
8	Fitriatul Arrobiyah	44	45	89
9	Kanza Raissa W	30	32	62
10	Atika Al'alimatur Rosyidah	44	44	87

Lampiran D

**DAFTAR NAMA OBJEK PENELITIAN PESERTA DIDIK KB MA'HAD
ALLAMI JEMBER**

NO	PESERTA DIDIK	P/L	USIA
1	KANZA RAISSA AURELLIA	P	3
2	SAMSI RICKY YUSUF	L	4
3	ATIKAH AL'ALIMATUR ROSYIDAH	P	3
4	AMMARA AGISTA RAMADHANI	P	4
5	MARYAM TAQIYYAH YUMNA	P	4
6	AWWAH MUKHBIT ILAL HAQ	L	4
7	NADIA HANA ATIQAHA	P	4
8	FITRIATUL ARROBIYAH	P	4
9	NADIA HUSNA ROSYIDAH	P	3
10	MUH. SATRIO BIMA PUTRA	L	4

Lampiran E

SATUAN KEGIATAN HARIAN KB MA'HAD ALLAMI

Kelompok: A/B Semester: 2 Tema: Manusia Sub Tema: Panca Indera Pekan: 1
 Hari/Tanggal: Senin

Cakupan integrasi aqidah Islam dalam tema manusia: (1) mengajak anak menjangkau keberadaan Allah melalui proses penciptaan manusia. (2) membutuhkan kekaguman anak kepada Allah melalui tanda-tanda kebesaran-Nya didalam proses penciptaan dan proses tumbuh kembang manusia. (3) menumbuhkan rasa syukur pada anak dengan membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah dan menggunakan apa yang diberikan Allah seperti menggunakan panca indera untuk hal-hal yang baik.

Waktu	Kegiatan	Media Pembelajaran	Indikator Perkembangan	Penilaian	Keterangan
7.45-8.00	PERSIAPAN	Sapu, tikar			SI :Syaksiyah Islam
8.00-08.30	PEMBUKAAN Baris (Bernyanyi Lonceng berbunyi dan siapa dapat berbaris), ikrar, senam, do'a masuk rumah/kelas.	Tape, kaset, bisa juga langsung pakai suara	SI TI (4), S (8,10,11)		TI :Tsaofah Islam S :Saintek 1. Aqidah 2. Bhs. Arab

	<p>a. Mengkondisikan anak bermain tepuk (tepuk semangat, tepuk anak sholeh)</p> <p>b. Bernyanyi (bangun pagi dan tegakkan sholat)</p> <p>c. Berdo'a (al-fathihah, doa belajar, doa pembuka hati dan salam)</p> <p>d. Ucap salam antar anak</p> <p>e. Hapalan: surat An-Naas, doa kebaikan dunia & akhirat, hadist Sholat, berita pagi (waktu: hari tanggal bulan, teman yang tidak masuk, kabar hari ini da kegiatan hari ini)</p>		<p>SI TI (1,2,3,4) , S (8,12,14)</p>		<p>3. Al-Qur'an</p> <p>4. As-Sunah</p> <p>5. Fiqh</p> <p>6. Siroh</p> <p>7. Sejarah kaum muslimin.</p> <p>8. Bahasa</p> <p>9. Kognitif (sain dan MTK)</p> <p>10.Motorik halus</p> <p>11. Motorik Kasar</p> <p>12. Seni</p> <p>13. Kemandirian</p> <p>14. Sosialisasi</p>
<p>08.30-09.00</p>	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Menenal macam-macam panca indera dan yang menciptakan panca</p>	<p>Gambar macam-macam panca indera</p>	<p>SI TI (1), S (8,9,12)</p>		<p>Penilaian: BM :Belum muncul</p>

	<p>indera</p> <p>b. Menyanyikan lagu “dua mata saya” dan “ada doa”</p> <p>c. Mendengarkan cerita tentang rasa bersyukur kepada Allah karena telah diberi panca indera</p> <p>d. Meraba dan menempel daun kering</p>	<p>Daun kering, lem kayu, dan kertas</p>	<p>S (10)</p>	<p>MM :Mulai muncul</p> <p>BS</p> <p>H :Berkembang</p> <p>sesuai harapan</p> <p>BSB :Berkebang sangat baik</p>
09.00-09.30	Makan bersama dan main bebas		<p>SI TI (4,5),</p> <p>S</p> <p>(8,13,10,11,14)</p>	
09.30-10.00	<p>PENUTUP</p> <p>Kesimpulan kegiatan hari ini</p>		<p>S (8)</p>	
	Bernyanyi (hari sudah siang dan Ila			

	Liqa’		S (12)		
	Berdo’a (membaca surat Al-Ashr, doa penutup majelis dan doa keluar rumah Salam		SI TI (2,3,4) S (8) SI TI (4)		

SATUAN KEGIATAN HARIAN KB MA'HAD ALLAMI

Kelompok: A/B Semester: 2 Tema: Manusia Sub Tema: Panca Indera Pekan: 1
 Hari/Tanggal: Selasa

Cakupan integrasi aqidah Islam dalam tema manusia: (1) mengajak anak menjangkau keberadaan Allah melalui proses penciptaan manusia. (2) membutuhkan kekaguman anak kepada Allah melalui tanda-tanda kebesaran-Nya didalam proses penciptaan dan proses tumbuh kembang manusia. (3) menumbuhkan rasa syukur pada anak dengan membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah dan menggunakan apa yang diberikan Allah seperti menggunakan panca indera untuk hal-hal yang baik.

Waktu	Kegiatan	Media Pembelajaran	Indikator Perkembangan	Penilaian	Keterangan
7.45-8.00	PERSIAPAN	Sapu, tikar			SI :Syaksiyah Islam
8.00-08.30	PEMBUKAAN Baris (Bernyanyi Lonceng berbunyi dan siapa dapat berbaris), ikrar, senam, do'a masuk rumah/kelas.	Tape, kaset, bisa juga langsung pakai suara	SI TI (4), S (8,10,11)		TI :Tsaofah Islam S :Saintek 1. Aqidah 2. Bhs. Arab

	<p>a. Mengkondisian anak bermain tepuk (tepuk semangat, tepuk anak sholeh)</p> <p>b. Bernyanyi (bangun pagi dan tegakkan sholat)</p> <p>c. Berdo'a (al-fathihah, doa belajar, doa pembuka hati dan salam)</p> <p>d. Ucap salam antar anak</p> <p>e. Hapalan: surat An-Naas, doa kebaikan dunia & akhirat, hadist Sholat, berita pagi (waktu: hari tanggal bulan, teman yang tidak masuk, kabar hari ini da kegiatan hari ini)</p>		<p>SI TI (1,2,3,4) , S (8,12,14)</p>		<p>3. Al-Qur'an</p> <p>4. As-Sunah</p> <p>5. Fiqh</p> <p>6. Siroh</p> <p>7. Sejarah kaum muslimin.</p> <p>8. Bahasa</p> <p>9. Kognitif (sain dan MTK)</p> <p>10. Motorik halus</p> <p>11. Motorik Kasar</p> <p>12. Seni</p> <p>13. Kemandirian</p> <p>14. Sosialisasi</p>
08.30-09.00	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Mengenal macam-macam panca</p>	<p>Potongan mata, hidung, kepala</p>	<p>SI TI (1), S (8,9,12)</p>		<p>Penilaian:</p>

	indera dan yang menciptakan panca	dan mulut.			BM :Belum muncul
--	-----------------------------------	------------	--	--	------------------

	<p>indera</p> <p>b. bercakap-cakap tentang macam-macam rasa benda kasar dan halus.</p> <p>c. bercakap-cakap tentang alat indera peraba (kulit dan telapak tangan)</p> <p>d. Mendengarkan cerita tentang rasa bersyukur kepada Allah karena telah diberi panca indera</p> <p>e. Meraba dan meremas pasir</p>	<p>Pasir, baskom, dan kertas</p>	<p>S (10)</p>		<p>MM :Mulai muncul</p> <p>BS</p> <p>H :Berkembang sesuai harapan</p> <p>BSB :Berkebang sangat baik</p>
09.00-09.30	Makan bersama dan main bebas		<p>SI TI (4,5),</p> <p>S</p> <p>(8,13,10,11,14)</p>		
09.30-10.00	PENUTUP		<p>S (8)</p>		

	Kesimpulan kegiatan hari ini				
	Bernyanyi (hari sudah siang dan Ila Liqo')		S (12)		
	Berdo'a (membaca surat Al-Ashr, doa penutup majelis dan doa keluar rumah Salam		SI TI (2,3,4) S (8) SI TI (4)		

SATUAN KEGIATAN HARIAN KB MA'HAD ALLAMI

Kelompok: A/B Semester: 2 Tema: Manusia Sub Tema: Panca Indera Pekan: 1
 Hari/Tanggal: Rabu

Cakupan integrasi aqidah Islam dalam tema manusia: (1) mengajak anak menjangkau keberadaan Allah melalui proses penciptaan manusia. (2) membutuhkan kekaguman anak kepada Allah melalui tanda-tanda kebesaran-Nya didalam proses penciptaan dan proses tumbuh kembang manusia. (3) menumbuhkan rasa syukur pada anak dengan membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah dan menggunakan apa yang diberikan Allah seperti menggunakan panca indera untuk hal-hal yang baik.

Waktu	Kegiatan	Media Pembelajaran	Indikator Perkembangan	Penilaian	Keterangan
7.45-8.00	PERSIAPAN	Sapu, tikar			SI :Syaksiyah Islam
8.00-08.30	PEMBUKAAN Baris (Bernyanyi Lonceng berbunyi dan siapa dapat berbaris), ikrar,	Tape, kaset, bisa juga langsung pakai suara	SI TI (4), S (8,10,11)		TI :Tsaofah Islam S :Saintek

	senam, do'a masuk rumah/kelas.				<ol style="list-style-type: none"> 1. Aqidah 2. Bhs. Arab
--	--------------------------------	--	--	--	---

	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengkondisian anak bermain tepuk (tepuk semangat, tepuk anak sholeh) b. Bernyanyi (bangun pagi dan tegakkan sholat) c. Berdo'a (al-fathihah, doa belajar, doa pembuka hati dan salam) d. Ucap salam antar anak e. Hapalan: surat An-Naas, doa kebaikan dunia & akhirat, hadist Sholat, berita pagi (waktu: hari tanggal bulan, teman yang tidak masuk, kabar hari ini da kegiatan hari ini) 		<p>SI TI (1,2,3,4) , S (8,12,14)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 3. Al-Qur'an 4. As-Sunah 5. Fiqh 6. Siroh 7. Sejarah kaum muslimin. 8. Bahasa 9. Kognitif (sain dan MTK) 10. Motorik halus 11. Motorik Kasar 12. Seni 13. Kemandirian 14. Sosialisasi
--	---	--	--	--	--

08.30-09.00	KEGIATAN INTI a. Mengetahui macam-macam panca indera dan yang menciptakan panca indera	Gambar macam-macam panca indera	SI TI (1), S (8,9,12)		Penilaian: BM :Belum muncul
	indera b. Mendengarkan cerita tentang rasa bersyukur kepada Allah karena telah diberi panca indera d. Menjepit dan menggenggam biji-bijian	Biji jagung dan biji kacang tanah	S (10)		MM :Mulai muncul BS H :Berkembang sesuai harapan BSB :Berkebang sangat baik
09.00-09.30	Makan bersama dan main bebas		SI TI (4,5), S (8,13,10,11,14)		
09.30-10.00	PENUTUP		S (8)		

	Kesimpulan kegiatan hari ini				
	Bernyanyi (hari sudah siang dan Ila Liqo')		S (12)		
	Berdo'a (membaca surat Al-Ashr, doa penutup majelis dan doa keluar rumah Salam		SI TI (2,3,4) S (8) SI TI (4)		

Lampiran F



(Gambar 1: Menjelaskan pada peserta didik cara menggunakan media bahan alam)



(Gambar 2: Peserta didik bermain dengan menjepit biji-bijian pada tahap posttest)



(Gambar 3: Peserta didik bermain dengan menjepit biji-bijian pada tahap pretest)



(Gambar 4: Peserta didik bermain dengan meremas pasir posttest)



Gambar 5: Peserta didik bermain dengan menempel daun-daunan pada tahap posttest)



(Gambar 6: Peserta didik bermain dengan menempel daun-daunan pada tahap pretest)



(Gambar 7: Hasil menempel daun-daunan pada tahap pretest)



(Gambar 8: Hasil menempel daun-daunan pada tahap posttest)

Lampiran G

